

# **KAJIAN METODE PENILAIAN KUALITAS DATA HASIL PENCATATAN DAN PELAPORAN TUBERKULOSIS ELEKTRONIK**

**ATHA RIFQIA PRADANA-25010116120119  
2020-SKRIPSI**

Tingginya jumlah penderita (10 juta orang) dan kematian (1.7 juta orang) akibat tuberkulosis (TB) di dunia menyebabkan perlunya strategi pengendalian TB, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan elektronik dengan memperhatikan kualitas data yang baik. Penilaian kualitas data TB dapat dilakukan dengan mengevaluasi beberapa dimensi kualitas data menggunakan beberapa metode penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa metode penilaian kualitas data hasil pencatatan dan pelaporan TB elektronik melalui literature review dengan Boolean Operator. Dari penelusuran artikel pada jurnal nasional dan internasional, prosiding, dan laporan-laporan penelitian, diperoleh hasil 20 artikel yang sesuai kriteria inklusi untuk ditelaah. Terdapat 3 metode yang digunakan dalam penilaian kualitas data TB, yaitu Centers for Disease Control tool (85%), Routine Data Quality Assessment (5%), dan metode yang dikembangkan secara mandiri (40%), dimana dimensi kelengkapan merupakan dimensi yang paling sering dinilai (85% penelitian). Penggunaan berbagai metode penilaian dapat disesuaikan dengan kondisi wilayah dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu wilayah dalam rangka pengendalian TB. Dari beberapa metode yang digunakan, kualitas data pencatatan dan pelaporan TB yang rendah ditemukan baik di negara dengan sistem pengendalian TB yang buruk maupun baik. Penelitian terkait penilaian kualitas data TB masih terbatas dilakukan karena diperlukan kerjasama antar sektor dan variabel pendukung. Untuk itu, pemerintah atau organisasi perlu mempertimbangkan penilaian kualitas data secara rutin agar upaya pengendalian TB lebih optimal.

**Kata Kunci** : Metode Penilaian, Kualitas Data, Pencatatan dan Pelaporan TB, Elektronik